



PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER TERHADAP MUTU LAYANAN SEKOLAH DI SMPN SATU ATAP 01 NANGGUNG BOGOR

THE INFLUENCE OF VISIONARY LEADERSHIP ON THE QUALITY OF SCHOOL SERVICES AT SMPN SATU ATAP 01 NANGGUNG BOGOR

Acep Nugraha^{1*}, Ima Rahmawati², Siti Halimah³

¹⁻³Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Insitut Agama Islam Sahid, Bogor
*acepnugraha@gmail.com

ABSTRACT

Quality Of School Services basically an quality with regard to activities serve the needs of students, so that all feel satisfied with the services provided by the school. study aims to 1) determine whether there is the effect of visionary leadership on quality of school services. This research was conducted at SMPN One Roof 01 Nanggun, Bogor Regency. Methods of data collection using a questionnaire and interviews. The method of collecting questionnaire data was carried out on respondents by taking the sample using the Non Probability Sampling technique, using the saturated sampling method. The data analysis technique used simple linear regression analysis. The results showed that there was a positive influence between Visionary leadership on Quality Of School Services. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Visionary Leadership; Quality of School Services.

ABSTRAK

Mutu layanan sekolah pada dasarnya merupakan kualitas yang berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh kepemimpinan visioner terhadap mutu layanan sekolah. Penelitian ini dilakukan di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Kabupaten Bogor. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket, dan wawancara. Metode pengumpulan data kuesioner dilakukan pada responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability Sampling, dengan menggunakan metode sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif antara kepemimpinan visioner, terhadap mutu layanan sekolah. Maka dapat disimpulkan yaitu, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Kepemimpinan Visioner; Mutu Layanan Sekolah.

PENDAHULUAN

Di era revolusi 4.0 saat ini dunia pendidikan di Indonesia memiliki tantangan yang sangat besar. Arus globalisasi yang semakin kuat dan terbuka memicu semangat bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang

berlebihan (Hendarman, 2012). Mutu berasal dari bahasa Inggris “*quality*” yang berarti kualitas, mutu dipandang sebagai nilai tertinggi dari suatu produk atau jasa (Winarsih, 2017).

Mutu layanan sekolah adalah kualitas yang berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah, juga diartikan sebagai derajat kepuasan luar biasa yang diterima oleh kustomer sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Seiring perkembangan yang terus berubah menuju ke arah kemajuan, dalam era persaingan yang semakin bebas seperti saat ini, sekolah yang dapat bertahan hanyalah yang mempunyai kualitas tertentu. Oleh sebab itu lembaga-lembaga pendidikan yang tidak berkualitas lama kelamaan akan ditinggalkan orang dan tersingkir dengan sendirinya karena tidak mampu lagi bertahan. Realitas yang muncul bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang di harapkan, apalagi jika di bandingkan dengan negara lain. Untuk meningkatkan mutu pendidikannya, mutu atau kualitas banyak dibicarakan orang, kelompok, organisasi, maupun suatu lembaga. Bagi setiap institusi, mutu merupakan hal utama yang harus selalu di tingkatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga dari kondisi tersebut, perlunya penelitian lanjutan mengenai kepemimpinan Visioner terhadap mutu layanan sekolah di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan Agustus 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena dianalisis menggunakan statistik dengan bantuan program SPSS versi 2.1. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian survei, karena dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan dengan mengambil sampel dan populasi serta menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan atau pernyataan sebagai alat pengumpulan data yang diajukan kepada responden. Alat ukur untuk variabel kepemimpinan visioner dan mutu layanan sekolah adalah non tes dalam bentuk kuesioner atau angket, yang berisi kumpulan pernyataan dengan lima jawaban alternatif, baik pernyataan positif maupun negatif dengan respondennya guru di SMPN Satu Atap 01 Nanggung. Kuesioner pada penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Untuk pernyataan positif diukur menggunakan rentang nilai 1 sebagai skor terendah dan nilai 5 sebagai skor tertinggi, sedangkan untuk pernyataan negatif diukur menggunakan rentang nilai 5 sebagai skor terendah dan nilai 1 untuk skor tertinggi. Penelitian ini menggunakan Analisis korelasi dan regresi linear sederhana karena variabel bebas terdiri dari satu variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel kepemimpinan visioner (X_1) dengan mutu layanan sekolah (Y). Digunakan uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Kepemimpinan Visioner (X_1) terhadap Mutu Layanan Sekolah (Y).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,938	22,384		1,025	,319		
	Kepemimpinan Visioner	,665	,193	,631	3,450	,003	1,000	1,000

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, syarat uji regresi linier sederhana yaitu data harus valid dan reliabel data pun harus lolos uji normalitas dan linearitas. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan visioner (X_1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel mutu layanan sekolah (Y). Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yaitu, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Diketahui berdasarkan tabel 1 nilai constant a sebesar 22,938 sedangkan nilai kepemimpinan visioner (b/ koefisien regresi) sebesar 0,665 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $\hat{Y} = 22,938 + 0,665$ dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa setiap penambahan 1% nilai kepemimpinan visioner, maka nilai mutu layanan sekolah bertambah sebesar 0,665 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah Pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.

Hal ini mengembangkan pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ade Irawan dengan judul Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXII No.2 Oktober 2015. Hasil penelitian menemukan bahwa Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi, regresi dan menguji setiap hipotesis yang telah dirumuskan. Kesimpulan penelitian menemukan gambaran kepemimpinan visioner kepala sekolah berada pada kategori tinggi, Kinerja guru berada pada kategori tinggi, dan efektivitas sekolah berada pada kategori sangat tinggi. Penelitian oleh Ahmad Mapaenre dengan judul Kepemimpinan visioner kepala sekolah, kepemimpinan diri guru dan sekolah efektif. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 12, Nomor 4, Januari 2014: 217-288. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner Kepala SMK Negeri di Kota Makassar, termasuk kategori baik (82,2%) dan kepemimpinan diri guru juga baik (81,34%). Kepemimpinan visioner. Selanjutnya Penelitian oleh Achmad Sunani Miftachurrohman dan Atika dengan judul Manajemen lembaga pendidikan berorientasi mutu di smp ali maksum krapyak Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018 P-ISSN: 2527-4287-E-ISSN: 2527-6794. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen lembaga pendidikan di SMP Ali Maksum sudah berorientasi pada mutu dengan menunjukkan kemampuan mendayagunakan sumber daya Pendidikan, baik sumber daya manusia maupun non manusia untuk meningkatkan kemampuan input, proses dan output pendidikan guna memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Seluruh kegiatan manajemen di SMP Ali Maksum diarahkan pada tuntutan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan (stakeholders).

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka hasil analisis pengaruh pada variabel kepemimpinan visioner (X_1) terhadap mutu layanan sekolah (Y) di SMPN satu atap 01 nangtung kabupaten Bogor yang telah dilakukan oleh peneliti, dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada 20 responden lalu diolah dengan menggunakan program SPSS versi 2.1. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana di peroleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner (X_1) terhadap mutu layanan sekolah (Y). Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan visioner (X_1) berpengaruh terhadap mutu layanan sekolah (Y). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, J. S. (2016). Pendidikan Berbasis Mutu. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Crosby, P. B. (2016). Quality is free. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 126- 127). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, S. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dimiyati, A. (2001). *Hadits Arba'in*. Bandung: Marja.
- Feigenbaum. (2016). Total Quality Control. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadis, A., & B, N. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 43-44). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono, D., & priyanti, w. (2014). *Kepemimpinan Visioner mewujudkan sekolah bernuansaislam siap bersaing*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry.
- Hendarman. (2012). Peran Dewan Pendidikan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18 (1).
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maxwell, J. C. (2011). *The 5 Levels of Leadership*. surabaya: Menuju Insan Cemerlang.
- Minarti, S. (2016). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Munzir, A. (2019, desember 3). *Tafsir Ar- Ra'ad Ayat 11: Motivasi Mengubah Nasib?* Diambil kembali dari Nu Online: <https://islam.nu.or.id>
- Arcaro, J. S. (2016). Pendidikan Berbasis Mutu. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Crosby, P. B. (2016). Quality is free. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 126- 127). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, S. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Dimiyati, A. (2001). *Hadits Arba'in*. Bandung: Marja.
- Feigenbaum. (2016). Total Quality Control. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadis, A., & B, N. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 43-44). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono, D., & priyanti, w. (2014). *Kepemimpinan Visioner mewujudkan sekolah bernuansa islam siap bersaing*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry.
- Hendarman. (2012). Peran Dewan Pendidikan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18 (1).
- Hidayah, N. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maxwell, J. C. (2011). *The 5 Levels of Leadership*. surabaya: Menuju Insan Cemerlang.
- Minarti, S. (2016). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Munzir, A. (2019, desember 3). *Tafsir Ar- Ra'ad Ayat 11: Motivasi Mengubah Nasib?* Diambil kembali dari Nu Online: <https://islam.nu.or.id> nanus, b. (2016). Visionary leadership.
- Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Negara, K. (2019, Desember 3). *Pemimpin Visioner*. Diambil kembali dari artikel tunggal: <http://www.artikel.tunggal.com>
- Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anisa A. (2019). *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam Teori Konsep dan Analisis* 2013 Jakarta Prestasi Pustakaraya
- Qomar, M. (2016). Strategi pendidikan Islam. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 16-17). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sallis, E. (2016). Total Quality Management. Dalam N. Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (hal. 128-129). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.

Winarsih, S. (2017). Kebijakan dan implementasi manajemen pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Cendekia*, 15 (1).